

# PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

DESA DANDANG  
KECAMATAN PANDIH BATU  
KABUPATEN OGAN PULANG PISAU  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



**PROFIL DESA  
DANDANG  
KECAMATAN PANDIH BATU  
KABUPATEN OGAN PULANG PISAU  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



**PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT  
BADAN RESTORASI GAMBUT  
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,  
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN**



## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN PEMETAAN SOSIAL DESA DANDANG KECAMATAN PANDIH BATU, KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2018

#### PENYUSUN:

1. Khafid Zulistiawan sebagai Fasilitator Desa BRG RI
2. M. Gusrianur sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
3. Sumiati sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
4. Syaful Titus (Epistema Institute) selaku Tim Asistensi Sosial
5. Agung Wibowo selaku Tim Asistensi Spasial

#### LEMBAR PERSETUJUAN DESA :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Dandang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau menyatakan menyetujui laporan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Tim Penyusun di atas Badan Restorasi Gambut (BRG) Republik Indonesia menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan kepada perwakilan masyarakat Desa Dandang.

Dandang, ..... Mei 2018

Sekretaris Desa

Kepala Desa

Syarpani

Ali



## KATA PENGANTAR

Laporan profil desa peduli gambut ini merupakan hasil dari kegiatan pemetaan sosial yang telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018 dan bekerjasama dengan para pihak, mulai dari tingkat provinsi, kecamatan, dan desa. Melalui proses ini, telah disampaikan informasi tentang konsep restorasi ekosistem, kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan, rencana kelola serta proses pemetaan desa yang telah mengadaptasi umpan balik dari para pihak akan rencana yang disepakati dan persetujuan legal.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Badan Restorasi Gambut (BRG) yang sudah mempercayakan kami sebagai tim pemetaan sosial. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa Dandang yang mendukung kami dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai tim pemetaan sosial. Semoga hasil yang kami peroleh dapat menjadi penunjang dalam segala aktivitas dalam mengembangkan potensi lahan gambut dan sumber daya manusia di Desa Dandang.

**Pulang Pisau, Mei 2018**

**Tim Pemetaan Sosial Desa Dandang**



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	4
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data .....	4
1.4. Struktur Laporan .....	5
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI</b>	
2.1. Lokasi Desa.....	9
2.2. Orbitasi .....	10
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	11
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	12
<b>BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT</b>	
3.1. Topografi .....	13
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah .....	13
3.3. Iklim dan Cuaca.....	14
3.4. Keanekaragaman Hayati .....	15
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut .....	15
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut .....	15
<b>BAB IV KEPENDUDUKAN</b>	
4.1. Data Umum Penduduk.....	17
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk .....	18
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk .....	18
<b>BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN</b>	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan .....	19
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan.....	19
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan .....	20
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015 .....	21
<b>BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT</b>	
6.1. Sejarah Desa .....	23
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama .....	24
6.3. Legenda .....	24
6.4. Kesenian Tradisional .....	25
6.5. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam .....	25

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN	
7.1.	Pembentukan Pemerintahan ..... 27
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....28
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....29
7.4.	Aktor Berpengaruh.....29
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan .....30
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa ..... 31
BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL	
8.1.	Organisasi Sosial Formal ..... 33
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal .....34
8.3.	Jejaring Sosial Desa .....34
BAB IX PEREKONOMIAN DESA	
9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa..... 35
9.2.	Tingkat Pendapatan Warga..... 35
9.3.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut ..... 35
BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM	
10.1.	Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam .....39
10.2.	<b>Tata Guna Lahan Desa</b> ..... 40
BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.	
11.1.	Program Pembangunan Desa ..... 41
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain ..... 41
BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT	
	Persepsi Terhadap Restorasi Gambut .....43
BAB XIII PENUTUP	
13.1.	Kesimpulan .....45
13.2.	Saran ..... 46
	DAFTAR PUSTAKA.....47
	LAMPIRAN .....49

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jarak Desa menuju Ibu Kota Kecamatan & Kabupaten.....	11
Tabel 2. Batas dan Luas Wilayah .....	11
Tabel 3. Prasarana Desa Dandang .....	12
Tabel 4. Luas Daerah, Topografi, ketinggian dari permukaan laut .....	13
Tabel 5. Data Umum Penduduk Desa Dandang .....	17
Tabel 6. Struktur Kependudukan berdasarkan Usia tahun 2016 .....	17
Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan tempat tinggal .....	18
Tabel 8. Fasilitas pendidikan di Desa Dandang .....	19
Tabel 9. Fasilitas Kesehatan di Desa Dandang .....	19
Tabel 10. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian SDN/SMPN Satu Atap 1 Dandang.....	20
Tabel 11. Jumlah Guru berdasarkan Status Kepegawaian SDN 2 Dandang .....	20
Tabel 12. Jumlah Guru berdasarkan Status Kepegawaian PAUD/TK Dandang .....	20
Tabel 13. Sejarah Pemerintahan Kepala Desa Dandang .....	24
Tabel 14. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kades.....	27
Tabel 15. Lembaga Formal yang ada di Desa .....	33
Tabel 16. Lembaga Informal yang ada di Desa .....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Target Restorasi Gambut .....	3
Gambar 2. Peta Administrasi Desa Dandang .....	10
Gambar 3. Kalender Musim .....	14
Gambar 4. Kanal pada Lahan Gambut .....	16
Gambar 5. Fasilitas Pendidikan & Kesehatan di Desa Dandang .....	21
Gambar 6. Masjid di Desa Dandang.....	25
Gambar 7. Struktur Organisasi Perangkat Desa Dandang.....	28
Gambar 8. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dandang .....	28
Gambar 9. Diagram Venn Interaksi Masyarakat .....	34
Gambar 10. Transek Desa Dandang .....	39
Gambar 11. Diagram Penggunaan Lahan .....	40





## Bab I Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Desa Dandang merupakan salah satu desa yang berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kahayan - Sebangau. Desa Dandang adalah salah satu dari 16 (Enam Belas) Desa yang berada pada BT 113°979'521"-114°134'242" dan LS 3°092'35"-3°170'941" di wilayah administrasi Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Desa Dandang sebagian besar terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 20 meter diatas permukaan laut, dengan kondisi tanah berada diwilayah rawa gambut, dan untuk wilayah pemukiman Desa Dandang sebagian besar berada dipinggiran sungai Kahayan (Rpjm desa 2016-2021).

Desa Dandang beriklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau berlangsung selama bulan Mei - Oktober dan musim penghujan berlangsung selama bulan November – April dengan curah hujan 2000 – 3000 mm/tahun. Jenis tanah di Desa Dandang sebagian besar merupakan satuan jenis Organosol dan Gley Humus karena merupakan daerah dataran rendah serta rawa gambut yang tidak jauh dari pengaruh pasang-surut aliran Sungai Kahayan.

Potensi sumber daya alam yang ada di desa dandang antara lain adalah lahan gambut dan tanaman perkebunan yang merupakan mata pencaharian masyarakat setempat. Jenis tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan didesa dandang adalah jenis kelapa, sengon, karet dan sawit. Namun sebagian besar lahan gambut didesa dandang masih berupa lahan tidur.

Kerusakan ekosistem gambut pada umumnya terjadi karena pembukaan dan pengeringan gambut. Akibatnya, lahan dan rawa gambut menjadi rentan terbakar. Pada tahun 2015, kebakaran gambut mencapai 875 ribu hektar. Jumlah ini kurang lebih 33% dari luas seluruh areal hutan dan lahan yang terbakar. Sementara itu, ada sekitar 2,8 juta hektar kubah gambut yang telah dibuka untuk membuat kanal-kanal buatan. Areal gambut tipis kurang dari 3 meter dan tidak berkubah namun juga telah mengalami pembukaan mencapai 3,1 juta hektar. Sisanya hanya tinggal 6,2 juta hektar kubah gambut yang masih cukup baik, oleh karenanya perlu dilindungi.

Melihat luasnya areal gambut yang rusak atau terancam rusak itu. Pada Tahun 2016 Pemerintah membentuk Badan Restorasi Gambut (BRG) melalui Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut. BRG dibentuk dalam rangka percepatan pemulihan kawasan dan pengembalian fungsi hidrologis lahan gambut akibat kebakaran secara khusus, sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh.

Dalam lima tahun, Badan Resorasi Gambut (BRG) ditargetkan melakukan restorasi ekosistem gambut seluas 2.000.000 Ha. Badan Resorasi Gambut (BRG) juga bertugas mengkoordinasi dan memfasilitasi restorasi gambut pada tujuh provinsi, yaitu Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. Adapun yang menjadi tugas dan fungsi Badan Restorasi Gambut (BRG) yaitu :

1. Melaksanakan koordinasi dan penguatan kebijakan pelaksanaan restorasi gambut.
2. Melakukan Perencanaan, pengendalian dan kerjasama pemetaan kesatuan hidrologis gambut.
3. Melakukan Penataan ulang pengelolaan areal gambut terbakar.
4. Melakukan Penetapan zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya.
5. Melaksanakan konstruksi infrastruktur pembasahan (*rewetting*) gambut dan segala kelengkapannya.
6. Melakukan Penataan ulang pengelolaan areal gambut terbakar.
7. Melaksanaan sosialisasi dan edukasi restorasi gambut.
8. Melaksanaan supervisi dalam konstruksi, operasi dan pemeliharaan infrastruktur.

Badan Restorasi Gambut (BRG) menetapkan Tiga Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) prioritas di Kalimantan Tengah yang ditetapkan berdasarkan kriteria perlindungan gambut, yaitu:

1. Ketebalan tiga meter atau lebih.
2. Kawasan plasma nutfah spesifik atau endemik.
3. Adanya spesies yang dilindungi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Perlindungan cagar budaya.
5. Ekosistem gambut yang berada di kawasan lindung sebagaimana ditetapkan dalam rencana tata ruang wilayah, kawasan hutan lindung, dan kawasan hutan konservasi.

Tiga Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) itu adalah *Sungai Lamandau - Jelai*, *Sungai katingan – Sungai Sebangau*, *Sungai Kahayan – Sungai Sebangau*. Tiga KHG itu terletak di tiga kabupaten yakni Sukamara, Pulang Pisau dan Kota Palangkaraya. Tiga daerah tersebut merupakan penyumbang lahan gambut terluas di Kalimantan Tengah.



## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pembuatan profil desa peduli gambut melalui pemetaan partisipatif adalah untuk memberikan arah bagi pengambil kebijakan dalam pelaksanaan restorasi gambut agar dapat memitigasi dampak sosial dari kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu untuk mengembangkan dan melaksanakan suatu model pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan melalui pengurangan deforestasi dan degradasi, restorasi habitat dan ekosistem, pelestarian keanekaragaman hayati, dan peningkatan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang ada di dalam ekosistem gambut.

1. Untuk menyusun Profil Desa Gambut (DPG) Tahun 2018.
2. Untuk memberikan pemahaman pada masyarakat tentang upaya restorasi gambut sebagai implementasi kebijakan BRG dan Pemerintah Pusat.
3. Untuk memperoleh basis data berupa sketsa desa, sketsa infrastruktur, dan data sosial serta data spasial.
4. Untuk mengumpulkan data dan informasi terkait :
  - a. Lokasi dimana kejadian kebakaran gambut, kekeringan, banjir dan sebagainya ditemukan dan potensial menjadi lokasi kegiatan restorasi gambut.
  - b. Pihak-pihak yang mempunyai hak atau akses terhadap lokasi dan sumber daya yang ada di lokasi tersebut atau yang akan terdampak.
  - c. Forum, mekanisme dan aktor penting dalam pengambilan keputusan di dalam masyarakat.
  - d. Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan potensi sumber daya di Desa Dandang.
  - e. Konflik dan potensi konflik yang ada terkait dengan lahan gambut.
5. Sebagai dasar pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan restorasi gambut, perlindungan dan pemanfaatan ekosistem gambut dan/atau pembangunan desa.
6. Sebagai tolak ukur perkembangan desa sebelum dan sesudah kegiatan restorasi gambut.

## 1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data lapangan merupakan seperangkat langkah dan cara untuk menggali data primer dan sekunder yang dibutuhkan. Pengumpulan data dan informasi ini dilakukan dari tanggal 25 maret sampai dengan 21 april 2018. Secara garis besar, proses penggalan data terdiri dari beberapa teknik, yakni dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Data sekunder : data sekunder yang dikumpulkan berupa data dan informasi pendukung yang berhubungan dengan desa yang akan dikaji berupa dokumen-dokumen, peta tematik yang sebagian besar diperoleh dari pihak pemerintah desa Dandang dan pihak terkait lainnya.

2. Data primer : data primer (wawancara) dilakukan dengan cara berdialog dan tanya jawab secara langsung dan mendalam dengan menggunakan kuisisioner sebagai bahan panduan wawancara. Adapun yang diwawancarai meliputi: aparat desa, tokoh adat/ masyarakat, kelompok pemuda, perwakilan perempuan, pemuka agama, kelompok tani dan beberapa perwakilan masyarakat.
3. Focus Group Discussion (FGD) : FGD dilakukan lebih kepada untuk memverifikasi (klarifikasi) dan mendapatkan masukan terhadap data dan informasi yang didapat dari metode survey yang dilakukan sebelumnya seperti observasi dan wawancara. Informasi yang didapat diakui bersama oleh masyarakat. FGD ini melibatkan aparat desa, tokoh adat/ masyarakat, kelompok pemuda, perwakilan perempuan, pemuka agama, kelompok tani dan beberapa perwakilan masyarakat. Dalam hal ini, FGD yang dilakukan sebanyak tiga kali :
  - a. FGD I : tahap awal pelaksanaan pemetaan sosial ekonomi sosial dan spasial Desa peduli Gambut
  - b. FGD II : klarifikasi hasil pembuatan peta desa dan profil desa yang sudah disusun.
  - c. FGD III : workshop hasil peta dan kesepakatan tata batas.
4. Observasi : observasi / pengamatan lapangan sangat penting dilakukan untuk mengamati kondisi nyata dilapangan dalam rangka :
  - a. pengambilan titik koordinat wilayah kerja pemetaan.
  - b. memastikan data yang diperoleh sama atau setidaknya tidak terlalu jauh berbeda dengan realitas dilapangan.
  - c. menggali informasi lebih dalam melalui pengamatan langsung dilapangan tentang berbagai hal yang menyangkut kondisi sosial ekonomi didalam dan disekitar desa Dandang.
5. Pemetaan partisipatif :peta administtasi desa (batas dan luas wilayah), hidrologi dilahan gambut, kerentanan ekosistem dilahan gambut, peta penggunaan lahan/gambut, peta penguasaan dan pola penguasaan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut, parit, handil, pemanfaatan tanah dan sumber daya alam, penguasaan tanah dan sumber daya alam, penguasaan lahan gambut atau parit/handil.

#### 1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

##### **BAB I PENDAHULUAN.**

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

**BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.**

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

**BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.**

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

**BAB IV KEPENDUDUKAN.**

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

**BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.**

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebaakaran gambut.

**BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.**

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

**BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.**

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

**BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.**

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

**BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.**

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

**BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.**

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

**BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.**

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

**BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.**

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

**BAB XIII PENUTUP.**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

(Peta, foto, dan lain-lain).





## Bab II Gambaran Umum Lokasi

### 2.1 Lokasi Desa

Desa Dandang merupakan salah satu desa yang berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kahayan - Sebangau. Desa Dandang adalah salah satu dari 16 (Enam Belas) Desa yang berada pada BT 113°979'521" - 114°134'242" dan LS 3°092'35" - 3°170'941" di wilayah administrasi Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Desa Dandang sebagian besar terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 20 meter di atas permukaan laut, dengan kondisi tanah berada di wilayah rawa gambut, dan untuk wilayah pemukiman Desa Dandang sebagian besar berada dipinggiran sungai Kahayan (Rpjm desa 2016-2021).

Desa Dandang beriklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau berlangsung selama bulan Mei - Oktober dan musim penghujan berlangsung selama bulan November – April dengan curah hujan 2000 – 3000 mm/tahun. Jenis tanah di Desa Dandang sebagian besar merupakan satuan jenis Organosol dan Gley Humus karena merupakan daerah dataran rendah serta rawa gambut yang tidak jauh dari pengaruh pasang-surut aliran Sungai Kahayan (Rpjm desa 2016-2021).



**Tabel 1. Jarak Desa menuju Ibu Kota Kecamatan & Kabupaten**

No	Uraian	Keterangan
<b>1</b>	<b>Ke Ibukota Kecamatan Pandih Batu</b>	
	Jarak	18 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	1/2 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	2 1/2 jam
	Kendaraan umum ke ibukota kecamatan	Belum ada
<b>2</b>	<b>Ke Ibukota Kabupaten Pulang Pisau</b>	
	Jarak	81 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	1 1/2 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	11 jam
	Kendaraan umum ke ibukota kabupaten	Belum ada
<b>3</b>	<b>Ke Ibukota Provinsi (Palangkaraya)</b>	
	Jarak	181 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	4 1/2 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	21 jam
	Kendaraan umum ke ibukota provinsi	Belum ada

Sumber : Hasil dari Fokus Grup Diskusi Tim Pemetaan dan Masyarakat Desa Dandang

Untuk menuju Kota Palangkaraya, warga Dandang dapat berangkat dengan menggunakan kendaraan bermotor ataupun mobil trevel karena masih belum adanya kendaraan umum yang menghubungkan langsung kedesa dandang. Kendaraan umum yang tersedia untuk menuju kota palangkaraya berupa bis damri hanya sampai desa talio muara dengan satu kali keberangkatan setiap harinya. Jadi alternatif untuk naik kendaraan umum, warga desa haruslah menuju desa talio muara terlebih dulu dengan jarak tempuh 20 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Dengan melihat letak kondisi desa serta akses yang ada untuk menuju desa, maka berpotensi untuk menghambat perkembangan desa, dari segi percepatan ekonomi dan pembangunan. Seperti pemasaran hasil desa ataupun program pembangunan dari pemerintah daerah.

### 2.3 Batas dan Luas Wilayah

**Tabel 2. Batas dan Luas Wilayah**

Batas	Desa/Laut	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Talio	Pandih Batu
Sebelah Timur	Desa Bahaur Hulu Permai	Pandih Batu
Sebelah Selatan	Desa Paduran Sebangau	Pandih Batu
Sebelah Barat	Desa Karya Bersama	Pandih Batu

Sumber : Hasil dari Fokus Grup Diskusi Tim Pemetaan dan Masyarakat Desa Dandang

## 2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Sarana dan prasarana umum yang ada di Desa Dandang masih banyak yang perlu dibenahi, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk memelihara dan tidak adanya anggaran khusus yang di alokasikan oleh desa untuk perawatan sehingga kondisi semua fasilitas umum maupun prasarana baik itu pendidikan maupun kesehatan dalam kondisi yang tidak terawat. Di tahun 2016 - 2018 ini beberapa fasilitas milik desa di bangun dan diperbaiki seperti gedung TK/PAUD, Pustu, Jembatan dan Infrastruktur seperti Jalan dusun maupun desa, anggaran pembangunan dan perbaikan itu didanai oleh dana desa dan dimasukkan dalam rencana pembangunan RPJMDes 2016-2021

**Tabel 3. Prasarana Desa Dandang**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan	Kondisi / status
1	Jalan	3	Jalur	Kurang baik
2	Jembatan	30	Buah	Kurang baik
3	Gedung PAUD	1	Unit	Baik
4	Taman Pendidikan Al-Quran	-	-	-
5	Gedung TK	1	Unit	Baik
6	Gedung SD	2	Unit	Baik
7	Gedung SMP	1	Unit	Baik
8	Posyandu	2	Unit	
9	Kantor Kepala Desa	1	Unit	Baik
10	Polindes	-	Unit	-
11	Pasar Desa	1	Unit	Baik
12	Pemukaman Umum	3	Unit	Baik
13	Taman Baca	-	-	-
14	Puskesmas Pembantu ( Pustu )	1	Unit	Baik
15.	Gedung BUMDES	-	Unit	-

Sumber: RPJMDes Desa Dandang 2016-2021



## Bab III

### Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

#### 3.1 Topografi

Desa Dandang sebagian besar terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 20 meter di atas permukaan laut, dengan kondisi tanah berupa rawa gambut, dimana pemukiman warga berada di sepanjang pinggir Sungai Kahayan. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh warga desa dan pengamatan kami, kedalaman gambut di Desa Dandang yang sebelumnya memiliki kedalaman 1 hingga 4 meter, saat ini sebagian lahan gambutnya menyusut kedalamannya menjadi hanya berkisar 0,6 – 1 meter saja, hal itu disebabkan oleh banyaknya lahan gambut terbakar pada bencana kebakaran pada tahun 2015 lalu.

**Tabel 4. Luas Daerah, Topografi, ketinggian dari permukaan laut**

Desa Dandang		
1.	Luas Daerah	7184,70 Ha
2.	Topografi	Dataran dan Pasang surut
3.	Ketinggian dari Permukaan Laut	20 mdpl

Sumber : RPJMDesa tahun 2017

#### 3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

Jenis tanah di Desa Dandang sebagian besar merupakan tanah *Organosol* dan *Gley Humus* karena merupakan daerah dataran rendah serta rawa gambut yang terpengaruh pasang surut aliran sungai kahayan. Degradasi dan deforestifikasi terbesar lahan gambut di Desa Dandang di akibatkan oleh bencana kebakaran yang disebabkan El-Nino pada tahun 1997 dan kebakaran hutan tahun 2015, dimana bencana itu membuat hutan dan lahan gambut yang ada di Desa Dandang rusak parah.

3.3 Iklim dan Cuaca

Curah hujan di Desa Dandang memiliki jumlah bulan basah (rata-rata bulanan lebih dari 200 mm) sebanyak 7-9 bulan per tahun dan hanya sekitar 2 bulan lembab dan tanpa bulan kering (dibawah 60 mm). Hal ini menyebabkan sebagian besar wilayah Desa Dandang jarang mengalami kekeringan, dengan rata-rata pola hujan di kawasan ini dapat dipilah menjadi dua musim. yaitu musim kemarau yang berlangsung selama bulan Mei – Oktober dan musim penghujan yang berlangsung selama bulan November – April, walaupun secara rata-rata tidak memiliki bulan kering. Pasca kebakaran hutan tahun 1997 dan 2015 mempengaruhi juga mata pencaharian dan pola tanam masyarakat Desa Dandang.

Gambar 3. Kalender Musim

		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	PELUANG	MASALAH	
MUSIM		HAJAN	HAJAN	Hujan	Hujan	Hujan	Kemarau	Kemarau	Kemarau	Kemarau	Hujan	Hujan	Hujan	-	-	
KERAWAAN KEBAKARAN		-	-	-	-	-	kecawan Kelabakan	-	-	-						
K O M O D I T A S	Kelapa	penanaman -Panen	Bahaya dalam tanah Kelapa	Hama												
	Sorgum	penanaman -Panen	-	-												
	Sawi	penanaman -Panen	-	-												
	Kacang	penanaman -Panen	-	Hama												
	Jeruk	penanaman -Panen	-	-												
	Padi	penanaman -Panen	-	Hama												
	Kacang Paku	penanaman -Panen	-	Hama, Saprodi, Sakit												
	Jagung	penanaman -Panen	-	Penyakit												

### 3.4 Keanekaragaman Hayati

Beberapa jenis hewan yang teridentifikasi berada di sekitar perairan lahan gambut Desa Dandang antara lain yaitu, Beruang, Orang hutan, Rusa, Kera, Babi hutan, Ular, Burung enggang, Kura – kura, Biawak. Menurut keterangan dari masyarakat, bencana kebakaran hutan tahun 1997 dan 2015 juga menyebabkan menurunnya jumlah hewan-hewan liar yang biasa berada di wilayah hutan gambut seperti Babi, Beruang, Rusa, bahkan, Burung enggang (FGD BRG,2018). padahal hewan-hewan tersebut tadinya sering ditemui di hutan bahkan tak jarang melintas di permukiman warga, selain karena kebakaran tersebut, berkurangnya hewan-hewan tersebut juga diakibatkan oleh aktivitas perburuan.

### 3.5 Vegetasi

Kebakaran hutan tahun 1997 dan 2015 mengakibatkan berkurangnya populasi beberapa vegetasi hutan gambut seperti Purun, Ramin, Tarantang, Pantung, Jelutung, Kahuy. selain tanaman itu, di lahan gambut Desa Dandang juga banyak di temui Kayu Gelam (*Melaleuca leucadendra*) yaitu kayu yang biasa dimanfaatkan oleh warga untuk membuat konstruksi bangunan maupun *furniture*, Pakis (*Tracheophyta sp*), juga Nipah (*Nypa Fruticans*) yang banyak berada di pesisir Sungai kahayan, akan tetapi populasinya saat ini sudah banyak yang berkurang akibat ditebangi dan akibat banyak aktifitas perahu tongkang dan *speedboat* yang melintas dan bersandar di sepanjang Sungai kahayan, berkurangnya populasi tumbuhan sepanjang bantaran sungai tersebut membuat tanah di sekitar pesisir Sungai mengalami abrasi.

Selain itu di lahan non gambut terdapat tanaman seperti pohon karet (*Hevea Brasiliensis*), kelapa, dan buah-buahan seperti Jambu (*Syzygium Aqueum*), selain tanaman-tanaman itu, saat ini banyak lahan di desa Dandang ditanami dengan sengon dan sawit (FGD BRG,2018).

### 3.6 Hidrologi di Lahan Gambut

Desa Dandang diapit banyak sungai dan rawa, sungai-sungai kecil ini bermuara ke sungai yang lebih besar yaitu Sungai Kahayan dan Sungai Sebangau. Selain sungai-sungai tersebut wilayah Desa Dandang terdapat banyak kanal-kanal yang dibuat oleh masyarakat dan badan Restorasi Gambut dimana kanal-kanal ini difungsikan sebagai jalur air untuk pembasahan gambut, selain itu kanal ini juga dimanfaatkan untuk transportasi untuk mengangkut hasil dari panen.

**Gambar 4. Kanal pada Lahan Gambut**

### 3.7 Kerentanan Ekosistem Gambut

Wilayah Desa Dandang adalah wilayah lahan gambut yang memiliki tipe selalu basah dan berair, akibat pengaruh pasang surut dari Sungai kahayan, namun sejak peristiwa kebakaran hutan tahun 1997 dan 2015 mengakibatkan hampir 60% lahan gambut menjadi rusak, hingga kemudian dialihfungsikan sebagai perkebunan. Aktifitas *land clearing* dengan cara membakar membuat lahan gambut ini rusak, dan tidak adanya tindak tegas kepada pelaku yang membakar lahan membuat kerusakan lahan gambut menjadi semakin parah, dan puncaknya terjadi kebakaran hutan dan lahan gambut tahun 2015 menyebabkan terjadinya bencana kabut asap, sekaligus musnahnya mayoritas lahan gambut yang ada di desa ini.

Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya ekosistem gambut yang ada di Desa Dandang mempengaruhi keberadaan lahan gambut tersebut. Masyarakat harus mulai di berikan pengetahuan dan dampingan dalam mengelola lahan gambut sehingga lahan gambut akan tetap lestari dan memberikan manfaat kepada masyarakat.



## Bab IV Kependudukan

### 4.1 Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk Desa Dandang adalah 1.763 jiwa dengan jumlah kepala keluarga lebih kurang sekitar 468. Akan tetapi data jumlah penduduk sebagaimana yang ditulis dalam laporan ini masih bersifat sementara karena Pemerintah Desa sedang melakukan pendataan ulang.

Berdasarkan data sementara yang kami peroleh Desa Dandang didominasi penduduk bejenis kelamin laki-laki, hal itu disebabkan bukan hanya karena faktor kelahiran akan tetapi juga dipengaruhi banyaknya pendatang yang masuk ke wilayah desa, dan kebanyakan diantara mereka adalah laki-laki.

**Tabel 5. Data Umum Penduduk Desa Dandang**

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
905 Jiwa	858 Jiwa	1.763 Jiwa

Sumber: RPJMDes Desa Dandang 2016-2021

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk dengan kelompok umur paling padat berada pada rentang usia 18 - 30 tahun dan kelompok umur yang paling sedikit ada pada rentang usia 13 - 17 tahun keatas.

**Tabel 6. Struktur Kependudukan berdasarkan Usia tahun 2016**

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	0 - 5	185
2	6 -12	200
3	13 - 17	166
4	18 - 30	466
5	31 - 45	436
6	45 - .....	388

Sumber: RPJMDes Desa Dandang 2016-2021

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, rata-rata tingkat pendidikan di desa Dandang hanya sampai tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama), sebab masih belum adanya sekolah SMA di lingkungan desa dandang. Jika ada yang mau melanjutkan sekolah, anak – anak harus menempuh jarak sejauh 20 km menuju kecamatan Pandih Batu ataupun ke kecamatan Kahayan kuala.

#### 4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Dandang cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar daripada kematian. Desa Dandang terbagi menjadi 7 RT, dan jumlah penduduk yang paling banyak berada di RT 3, hal ini di karenakan RT 3 adalah pusat perekonomian masyarakat Desa Dandang.

**Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan tempat tinggal**

No	RT	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	RT 1	121 Jiwa	127 Jiwa	284 Jiwa
2	RT 2	152 Jiwa	136 Jiwa	288 Jiwa
3	RT 3	174 Jiwa	143 Jiwa	315 Jiwa
4	RT 4	145 Jiwa	149 Jiwa	294 Jiwa
5	RT 5	78 Jiwa	76 Jiwa	154 Jiwa
6	RT 6	97 Jiwa	113 Jiwa	211 Jiwa
7	RT 7	143 Jiwa	110 Jiwa	153 Jiwa
<b>Total</b>		<b>910 Jiwa</b>	<b>854 Jiwa</b>	<b>1763 Jiwa</b>

Sumber: RPJMDes Dandang 2016-2021

#### 4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Desa Dandang memiliki luas lebih kurang 7.184,70 Ha luas wilayah Desa Dandang terbilang luas, akan tetapi tingkat kepadatan penduduk terbilang sangat jarang, karena kebanyakan lahan sudah dikuasai oleh Perkebunan, Lahan Sawah dan Lahan Tidur.

Kebanyakan penduduk desa bermukim di Rt 1 - 7 yang berada di sepanjang pinggiran sungai, karena tadinya wilayah Desa Dandang adalah wilayah hutan gambut yang sangat rapat sehingga sulit mendirikan pemukiman, dan pemukiman didirikan dekat dengan aliran sungai yang pada saat itu jalur air lebih mudah transportasinya.



## Bab V Pendidikan dan Kesehatan

### 5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Dandang, baik bangunan dan fasilitasnya sudah cukup baik, akan tetapi baru ada hingga tingkat Sekolah Menengah Pertama, dan untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi (SMU) warga Desa Dandang harus pergi ke ibu kota kecamatan ataupun ke kecamatan Kahayan Kuala.

**Tabel 8. Fasilitas pendidikan di Desa Dandang**

No	Sekolah	Jumlah
1	TK/PAUD	1
2	SD/MI	2
3	SMP/MTS	1

Sedangkan untuk sarana kesehatan yang ada hanya Pustu dan dua Posyandu dengan tenaga kesehatan satu orang bidan. Berdasarkan kondisi saat ini kebutuhan akan prasarana sudah cukup memenuhi kebutuhan masyarakat di desa dandang, namun yang perlu penambahan adalah dari tenaga petugas kesehatan.

**Tabel 9. Fasilitas Kesehatan di Desa Dandang**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah / status
1	Pustu	1
2	Praktek Bidan	1
3	Posyandu	2

### 5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Tenaga pendidik yang ada sudah mencukupi kebutuhan sekolah yang ada, rata-rata pendidik ini berasal dari lulusan sarjana pendidikan, kebanyakan dari mereka masih sebagai pegawai honorer.

Mayoritas tenaga pendidik ini berasal dari luar Desa Dandang, hanya sebagian kecil dari mereka yang menetap di Desa Dandang, tentunya hal ini mempengaruhi kelancaran proses mengajar, sebab apabila cuaca hujan, tenaga pendidik ini mengalami kesulitan untuk datang ke sekolah.

**Tabel 10. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian SDN/SMPN Satu Atap 1 Dandang**

No	Status	Jumlah
1	Laki-laki	8
2	Perempuan	4
3	Pegawai Tetap	6
4	Pegawai Tidak Tetap	6
Jumlah		12

**Tabel 11. Jumlah Guru berdasarkan Status Kepegawaian SDN 2 Dandang**

No	Status	Jumlah
1	Laki – laki	4
2	Perempuan	3
3	Pegawai tetap	3
4	Pegawai tidak tetap	4
Jumlah		7

**Tabel 12. Jumlah Guru berdasarkan Status Kepegawaian PAUD/TK Dandang**

No	Status	Jumlah
1	Laki – laki	-
2	Perempuan	4
3	Pegawai tetap	-
4	Pegawai tidak tetap	4
Jumlah		4

Untuk tenaga kesehatan hanya ada 1 orang Bidan Desa untuk melayani seluruh masyarakat desa. Mulai dari persalinan hingga pengobatan warga yang sakit, sehingga apabila masyarakat mengalami sakit yang parah maka harus dirujuk ke Puskesmas yang ada di Kecamatan.

### 5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Tingkat pendidikan pada warga usia diatas 30 tahun di Desa Dandang didominasi lulusan SD dan SMP, hanya terdapat sedikit lulusan SMA apalagi Perguruan Tinggi. Sedangkan warga usia dibawah 30 Tahun tingkat pendidikannya sudah banyak yang mencapai tingkat SMA, walaupun masih ada beberapa yang hanya lulusan SMP. Kurangnya motivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan hingga perguruan tinggi masih sangat kurang disini, hal ini dikarenakan faktor ekonomi sehingga kebanyakan lulusan SMU langsung bekerja di perkebunan kelapa sawit yang ada di sekitar areal Kabupaten.

#### 5.4 Kesiapan Fasilitas Kesehatan Menghadapi Kebakaran Gambut

Pemerintah desa belum memiliki fasilitas kesehatan khusus untuk menghadapi kebakaran lahan gambut, adapun fasilitas kesehatan yang ada hanya berupa Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa. Walaupun tidak ada data resmi dan pastinya dari Pemerintah Desa, sebagaimana yang dituturkan oleh Bidan Desa pada tanggal 18 april 2018, terjadinya kebakaran lahan gambut yang tidak terlalu jauh dari desa pada Tahun 2015 yang lalu, masyarakat cukup terkena dampaknya, seperti ISPA dan muntaber, terutama pada balita dan anak-anak. Untuk bisa menghadapi hal itu sarana dan prasarana kesehatan desa haruslah ada peningkatan, seperti dari segi sarana tempat posyandu, yang masih belum ada didesa dandang serta pengadaan fasilitas kesehatan yang memadai seperti tempat persalinan di faskes dan bantuan alat kesehatan yang memadai untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak dan yang menyeluruh.

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari bidan desa pada tanggal 18 april 2018, beberapa penyakit yang banyak didesa dandang adalah Diare, ISPA, Hipertensi, DM, Stroke. Dan beberapa kendala yang sering terjadi didesa dandang tentang kesehatan adalah:

1. Persalinan masih dengan bidan kampung tanpa didampingi dari bidan desa.
2. Akses kesehatan yang cukup jauh
3. Prasarana yang belum memadai
4. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan masih kurang, terutama ibu hamil yang belum sepenuhnya memeriksakan kesehatannya secara intensif pada bidan desa.

**Gambar 5. Fasilitas Pendidikan & Kesehatan di Desa Dandang**



Pustu Desa Dandang



Sekolahan SD & SMP Satu Atap





## Bab VI

### Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

#### 6.1 Sejarah Desa

Sejarah desa Dandang diambil dari nama burung yang dalam sejarahnya desa dandang dulunya merupakan tempat burung mandi, pada jaman penjajahan kolonial belanda. Desa dandang terdiri dari kelompok / pedukuhan terpencil yang terdiri dari hanya beberapa kepala keluarga yang dikelilingi hutan rimba, hewan – hewan buas seperti babi hutan, kera, orang hutan, ular dan lain – lain, terletak dipinggir sungai kahayan yang dulunya disebut kampoeng Dandang. Desa dandang terdiri dari pedukuhan Parahandai dan pedukuhan Saka Hanya yang sekarang menjadi desa Karya Bersama. Sekitar tahun 1930 dua pedukuhan yang digabung menjadi satu wilayah kampung yang bernama desa dandang, terdiri dari dua pedukuhan hingga sekarang ini.

Desa dandang dulunya berada di wilayah Kecamatan Kahayan Kuala, yang kemudian pada tahun 1970 an Desa Dandang masuk menjadi salah satu desa yang menjadikan Pangkoh sebagai kecamatan definitif baru yang bernama Kecamatan Pandih Batu. Sejak itu desa dandang resmi secara administratif berpindah dari kecamatan Kahayan Kuala ke Kecamatan Pandih Batu.

Desa Dandang pernah mengalami bencana alam yang terjadi pada akhir tahun 2015 lalu terjadi kebakaran pada lahan gambut didesa Dandang dan asap yang ditimbulkan sangat banyak berwarna kuning yang menandakan gambut yang terbakar mengandung banyak karbon yang terlepas ke udara sehingga banyak menyebabkan penyakit seperti ISPA, sesak nafas, mata perih, mata berair, influenza dll. Hal ini juga berdampak kepada kegiatan belajar mengajar disekolah dasar, sehingga murid-murid dipulangkan lebih awal, dan bahkan ada yang sempat diliburkan beberapa hari. Lahan yang terbakar didesa Dandang kebanyakan berasal dari aktivitas warga pencari kayu di hutan yang merokok ataupun membuat api untuk merebus air minum, dan sebagian juga berasal dari sebaran api dari wilayah desa lain yang terbang terbawa angin

Setelah kejadian luar biasa tersebut desa dandang mendapatkan bantuan Pembangunan sekat kanal untuk restorasi gambut, bantuan tersebut bukan hanya masalah teknis, namun juga harus melibatkan masyarakat dalam membangun persetujuan semua pihak yang akan menjadi kunci keberhasilan pembangunan lewat proses Padiatapa (Persetujuan Atas Dasar Informasi diawal Tanpa Paksaan) sehingga warga desa dandang dilibatkan dalam perencanaan, konstruksi hingga proyek berjalan, sedangkan untuk jumlah sekat kanal yang dibangun ada berjumlah 52 titik dan sumber pendanaan, berasal dari Badan Restorasi Gambut.

## 6.2 Sejarah Pemerintahan Desa

Berdasarkan data administratif pemerintahan desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 1763 jiwa dengan 910 jiwa laki – laki dan 854 jiwa perempuan yang terdiri dari 7 Rukun Tetangga (RT). Adapun sejarah kepemimpinan desa dandang sejak tahun 1930 hingga sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Sejarah Pemerintahan Kepala Desa Dandang**

<b>Periode</b>	<b>Nama Kepala Desa</b>
1930 s/d 1944	Pak Sariah
1944 s/d 1945	Jam jam
1946 s/d 1976	Hamut Said
1976 s/d 1981	Arbansyah
1982 s/d 1992	H Syarkawi
1993 s/d 1998	Salman
1999 s/d 2015	Rahmadi
2016 s/d sekarang	Syarpani

## 6.3 Etnis, Bahasa dan Agama

### A. Etnis

Tidak ada data yang pasti mengenai penduduk asli Desa Dandang sendiri, namun menurut keterangan sesepuh desa, awalnya Desa Dandang dihuni oleh penduduk yang mayoritas berasal dari etnis Dayak, kemudian seiring dengan berjalannya waktu etnis didesa dandang menjadi beragam karena adanya pendatang dari luar desa dan berbaur dengan warga yang terlebih dahulu menghuni desa tersebut, sehingga saat ini desa Dandang penduduknya bersifat Heterogen.

### B. Bahasa

Mayoritas bahasa yang digunakan di Desa Dandang adalah dayak dan banjar.

### C. Religi

Sebanyak hampir 98% penduduk Desa Dandang memeluk Agama Islam, dan sebagian lagi sisanya memeluk agama lainnya.

**Gambar 6. Masjid di Desa Dandang**



### 6.4 Kesenian Tradisional

Kami tidak memiliki data mengenai kesenian khas rakyat maupun seni musik asli dari Desa Dandang, sebab kesenian tersebut sudah tak tampak lagi saat ini. Heterogenitas masyarakat yang menghuni Desa Dandang, membuat kesenian yang berkembang saat ini adalah musik Dangdut Organ Tunggal, mulai dari acara pernikahan hingga acara desa yang berasal dari desa, Organ Tunggal ini memeriahkannya. Kesenian lain yang juga berkembang di lingkungan desa dandang adalah hadrah yang biasa dipertunjukkan pada saat acara keagamaan di desa dandang.

### 6.5 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Walaupun Desa Dandang memiliki lahan gambut yang cukup luas namun masyarakat belum memiliki pengetahuan untuk dapat mengelola dan memanfaatkan lahan gambut dengan baik dan benar. Selama ini mereka hanya sekedar mengambil hasil dari hutan dan lahan gambut yang ada di desa. Dan hampir seluruh pengusaha lahan gambut menjadi perkebunan dan lahan tidur.

Menurut masyarakat setempat Dulunya didesa dandang memiliki tradisi pernikahan secara adat kampung setempat yang dipimpin oleh mantir, namun seiring perkembangan zaman tradisi tersebut tidak lagi ditemukan lagi. Yang sekarang masih terlihat adalah proses mediasi konflik yang terjadi didesa dilakukan dengan musyawarah yang dipimpin oleh mantir.



## Bab VII Pemerintahan dan Kepemimpinan

### 7.1 Pembentukan Pemerintahan

Terbentuknya pemerintahan desa dandang dimulai sejak tahun 1930. Pada awalnya desa dandang terdiri dari 5 Rt dan 1 Rw, namun seiring berjalannya waktu terjadi pemekaran Rt menjadi 7 Rt. Berdasarkan data administratif pemerintahan desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 1764 jiwa dengan 910 jiwa laki – laki dan 854 jiwa perempuan yang berada di 7 lingkungan Rukun Tetangga (RT). Adapun sejarah kepemimpinan desa dandang sejak tahun 1930 hingga sekarang adalah sebagai berikut :

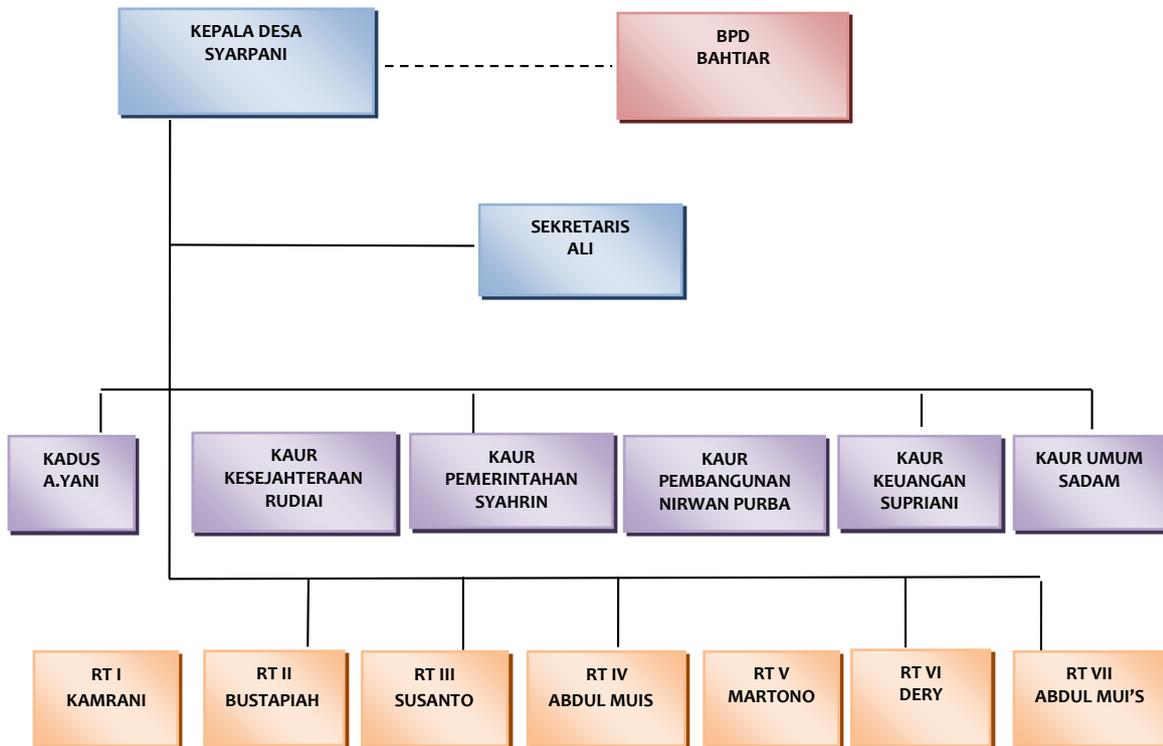
**Tabel 14. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kades**

Periode	Pejabat
1930 s/d 1944	Pak Sariah
1944 s/d 1945	Jam jam
1946 s/d 1976	Hamut Said
1976 s/d 1981	Arbansyah
1982 s/d 1992	H Syarkawi
1993 s/d 1998	Salman
1999 s/d 2015	Rahmadi
2016 s/d sekarang	Syarpani

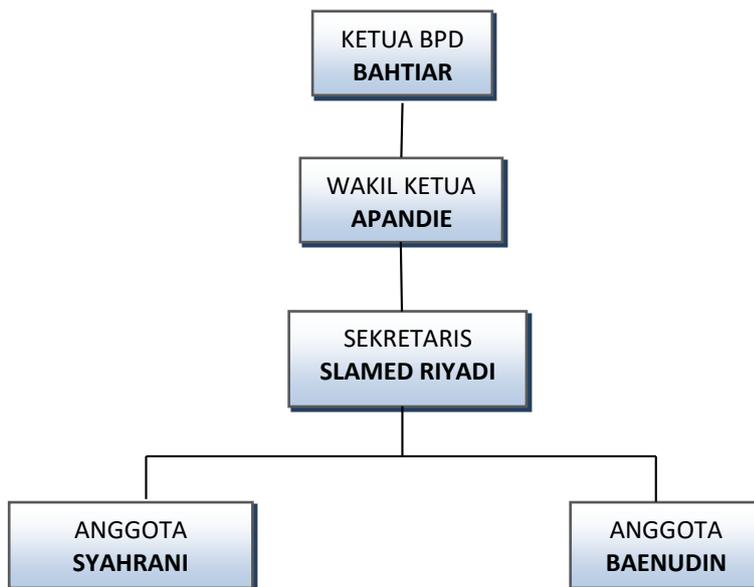
7.2 Struktur Pemerintahan Desa 2018

Struktur pemerintahan Desa Dandang untuk periode 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 7. Struktur Organisasi Perangkat Desa Dandang



Gambar 8. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dandang



### 7.3 Kepemimpinan Tradisional

Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Adat Desa Dandang, lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Lembaga adat ini di pimpin oleh tokoh atau orang yang dituakan atau orang yang merupakan keturunan leluhur awal penghuni Desa Dandang yang disebut Mantir. Mantir sebagai orang yang dituakan di desa dandang berperan sebagai salah satu penentu keputusan dalam permasalahan yang ada di lingkungan desa ataupun sebagai mediator apabila terjadi konflik.

### 7.4 Aktor Berpengaruh

#### 1. Syarpani (Kades)

Selaku Kepala Desa Pak Syarpani adalah Tokoh yang Paling berpengaruh di Desa walaupun dengan umur yang masih terbilang muda dan pemerintahan yang baru, peran Pak Syarpani sangat diharapkan oleh masyarakat Desa Dandang untuk membangun Desa menuju yang lebih baik.

#### 2. Ali (Sekdes)

Pak Ali menjabat sebagai Sekretaris Desa dan membantu Pak Syarpani dalam Proses regenerasi pemerintahan. Pak Ali juga sudah pernah menjabat sebagai sekdes pada masa sebelum Pak Syarpani, sehingga beliau memiliki banyak informasi tentang kondisi Desa pada saat ini.

#### 3. Bahtiar (Ketua BPD)

Pak Bahtiar adalah ketua dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD), ia termasuk tokoh yang berpengaruh secara politik karena sudah lama berkecimpung di pemerintahan Desa.

#### 4. Mantir

Mantir adalah orang dituakan didalam lingkungan desa, ia sangat berpengaruh dalam Bidang Politik, Ekonomi, dan Sosial. Beliau sering berperan sebagai mediator apabila terjadi konflik di Desa.

#### 5. Kaur Desa

Menurut masyarakat desa dandang Kaur desa memiliki pengaruh dalam masyarakat. Beliau sering dilibatkan dalam pengambilan kebijakan pemerintahan desa, karena dianggap memiliki peran penting dalam bidang pemerintahan.

#### 6. Ketua RT

Ketua RT memiliki pengaruh dalam masyarakat dalam membantu keperluan administratif ditingkat lingkungan RT.

7. Bidan Desa

Bidan adalah orang yang berpengaruh dalam bidang kesehatan yang ada di Desa. Karena beliau adalah satu-satunya tenaga kesehatan yang ada di Desa ini. Selain sebagai bidan beliau juga sebagai penanggung jawab pelaksanaan agenda Posyandu.

8. Camat

Camat juga memiliki pengaruh dalam pemerintahan desa, walaupun letaknya sangat jauh dari lingkungan desa, namun camat berperan dalam upaya pembangunan desa dan pelaksana pemerintahan lanjutan setelah pemerintah internal desa.

9. Guru

Guru mempunyai pengaruh tersendiri dalam lingkungan masyarakat dalam upaya pendidikan anak – anak usia sekolah.

10. Bidan Kampung

Bidan kampung memiliki pengaruh dalam membantu persalinan jika bidan desa berhalangan dalam membantu proses kelahiran bayi.

11. Tokoh Agama

Tokoh agama berperan penting dalam memberikan pembinaan agama dilingkungan desa.

## 7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Sebenarnya hampir semua masyarakat Desa Dandang paham bahwa mekanisme penyelesaian sengketa dan konflik yang baik dilakukan dengan cara musyawarah ataupun mediasi pihak-pihak yang bersengketa untuk mendapatkan kesepakatan bersama, akan tetapi hal ini tidak berjalan baik di Desa Dandang, mekanisme penyelesaian sengketa atau konflik yang ada saat ini hanya melalui pertemuan oleh beberapa orang berpengaruh ataupun pemegang posisi kunci di desa tanpa melibatkan masyarakat banyak, sehingga terkadang masyarakat umum di Desa Dandang tidak mengetahui keadaan atau situasi konflik yang tengah terjadi. Peradilan adat sebagai bentuk supremasi hukum adat saat ini mulai di tinggalkan pelaksanaannya oleh masyarakat, karena itu lembaga adat yang masih ada hanya menjadi simbol budaya, dan hanya mengurus soal ritual yang sifatnya seremonial tahunan. Mekanisme lain yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik adalah dengan menempuh jalur hukum dengan melaporkan permasalahan kepada pihak kepolisian.

## 7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan, perangkat desa menyatakan bahwa mekanisme pengambilan keputusan yang ada di Desa Dandang dilakukan secara musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan melibatkan Kepala Desa dan BPD juga unsur masyarakat lainnya.





## Bab VIII Kelembagaan Sosial

### 8.1 Organisasi Sosial Formal

Organisasi formal yang ada di Desa Dandang masih belum berjalan optimal sesuai tugas dan fungsinya, hal itu disebabkan oleh perlunya dukungan dari pemerintah desa terhadap kelembagaan yang ada di desa supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya, dan hanya organisasi yang sangat berhubungan dengan masyarakat seperti Posyandu dan kelompok pengajian yang mampu berjalan. Dan Se jauh ini peran aktif Perempuan dalam pemerintahan desa yaitu berada di kegiatan PKK. Berikut ini nama lembaga formal desa yang sedang berusaha diaktifkan kembali fungsinya dan tugasnya:

**Tabel 15. Lembaga Formal yang ada di Desa**

No	Nama Lembaga	Status	Nama Ketua	Jumlah Anggota
1.	Perangkat Desa	Aktif	Syarpani	9
2.	BPD	Aktif	Bpk. Bahtiar	5
3.	RT	Aktif		7
4.	Posyandu	Aktif	Bidan hamdanah	2
5.	Karang Taruna	Aktif	-	10
6.	MPA	Aktif	Syarpani	10
7.	PKK	Aktif	Ibu eni	25
8.	MPT	Aktif	Aspiani	
9.	RKM	Aktif		
10.	Lembaga Adat	Aktif	Syahrani	3
11.	Kelompok kesenian	-	-	-





## Bab IX Perekonomian Desa

### 9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada perangkat desa, Desa Dandang membuat perencanaan pembangunan selama 5 Tahun untuk menata pembangunan desa agar lebih sistematis, penetapan RPMJDes ini diputuskan bersama antara Perangkat Desa dan BPD, adapun rinciannya terlampir. Sumber dana pendapatan desa dan belanja desa berasal dari PAD, Dana Desa, APBD, dan APBDES.

### 9.2 Tingkat Pendapatan Warga

Mayoritas penduduk Desa Dandang bekerja di sektor pertanian ataupun perkebunan, dimana berprofesi lebih 80% bekerja sebagai petani perkebunan kelapa maupun sengon, sebagian lainnya berprofesi sebagai petani kelapa sawit, maaupun peternak skala kecil.

Rata-rata pendapatan penduduk Desa Dandang adalah sebesar Rp. 2.500.000, penghasilan sebesar itu didapat dengan bekerja di Perkebunan sawit dengan status buruh harian lepas dengan upah harian sebesar Rp 83.300.

### 9.3 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

Desa Dandang memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan - hambatan yang ada.

**1. Sumber Daya Alam**

- a. Lahan pekarangan yang subur, belum dikelola secara maksimal, untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menyerap tenaga kerja. Potensi lahan pekarangan yang ada di desa antara lain adalah tanaman obat keluarga, pisang, jeruk, jahe, kelapa dll.
- b. Luas lahan perkebunan karet dan kepala sawit milik penduduk yang masih produktif dan sangat mungkin untuk dikembangkan lebih baik lagi.
- c. Wilayah Desa Dandang cukup berpotensi untuk mengembangkan peternakan seperti Kerbau, sapi atau kambing, karena mudahnya mendapatkan pakan ternak dari lahan kebun warga.
- d. Peternakan masih merupakan usaha sampingan bagi warga masyarakat Desa Dandang, hal ini bisa dilihat dari jumlah keluarga yang mempunyai ternak.

**2. Sumber Daya Manusia :**

- a. Jumlah penduduk usia produktif cukup tinggi, serta angkatan kerja perlu ditingkatkan keterampilannya agar meningkatkan produktifitasnya.
- b. Kepadatan penduduk masih relatif tidak terlalu padat. Sehingga membuat lahan dan ruang desa banyak yang masih belum digarap, yang memungkinkan menjadi lahan semak belukar yang beresiko terjadi kebakaran lahan pada saat kemarau.
- c. Jumlah tenaga pendidik cukup memadai.
- d. Keterampilan dan pengetahuan berkebun hanya berupa pengetahuan yang diturunkan orang tua kepada anak sejak dulu, belum ada pelatihan khusus yang memadai untuk meningkatkan produktifitas angkatan kerjanya.
- e. Adanya hubungan yang cukup kondusif antara Kepala Desa dan Lembaga Desa dengan masyarakat.
- f. Jumlah Tenaga kesehatan sangat kurang.
- g. Adanya kelembagaan baik tingkat Desa ataupun Dusun, seperti BPD, PKK Desa, Posyandu, Kelompok tani, Pemuda dan Karang Taruna, akan tetapi lembaga-lembaga ini belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- h. Hubungan antar pemeluk agama saling rukun dan damai.
- i. Mata pencarian bidang perkebunan dan peternakan cukup tersedia dengan lahan yang ada.

**3. Masalah**

Beberapa hal yang dianggap masalah oleh warga desa Dandang dan perlu diselesaikan adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak lahan gambut yang belum dimanfaatkan, baik dibidang pertanian, perkebunan, perikanan dll
- b. Sebagian besar masyarakat desa Dandang masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah
- c. Banyaknya infrastruktur jalan, jembatan dan bangunan fasilitas umum yang rusak

- d. Kurangnya sarana dan peralatan pertanian, perkebunan dan peternakan, seperti obat-obatan, pestisida, pupuk serta bibit yang berkualitas.
- e. Kurangnya permodalan membuat peningkatan usaha sulit dilakukan. Selama ini modal yang digunakan warga adalah modal pribadi dari warga tersebut.
- f. Kurangnya fasilitas dan tenaga layanan kesehatan untuk masyarakat.





## Bab X

### Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

#### 10.1 Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan tanah di Desa Dandang sebagian besar digunakan untuk perkebunan sengon dan kelapa yang di kelola oleh masyarakat, selain untuk perkebunan sengon lahan yang ada di desa dimanfaatkan menjadi perkebunan karet dan kayu gelam.

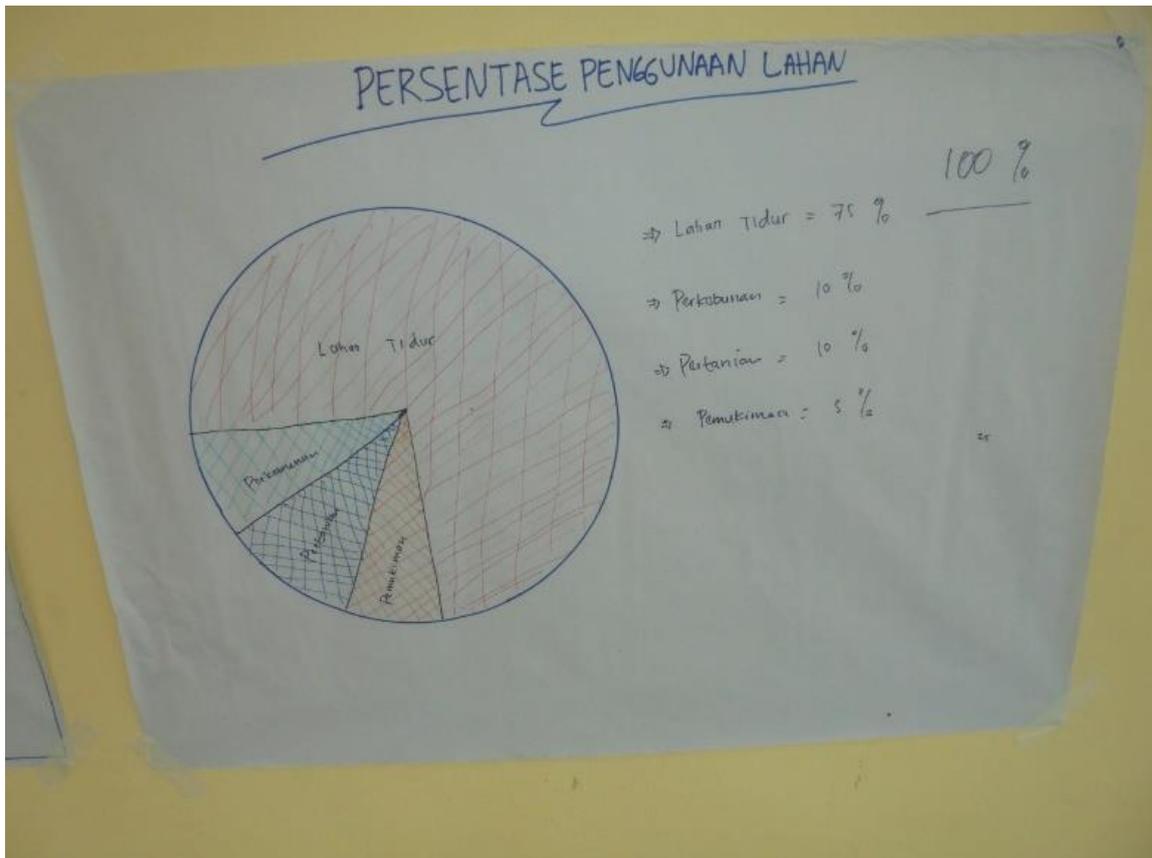
Gambar 10. Transek Desa Dandang

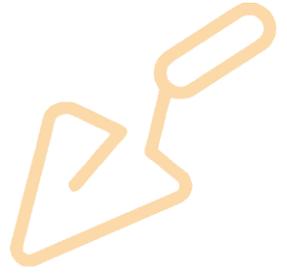
TRANSEK DESA DANDANG							
	RT1	RT2	RT3	RT4	RT5	RT6	RT7
STATUS LAHAN	- Lahan pribadi - Warisan - Tanah denda	- Lahan pribadi - Warisan - Tanah denda	- Lahan pribadi - Warisan - Tanah wakaf	- Lahan pribadi - Warisan - Tanah wakaf	- Lahan pribadi/warisan - Tanah wakaf	- Lahan pribadi - Tanah wakaf	- Lahan pribadi
MASALAH	- Jamban tidak layak - Jalan desa rusak	- Jamban rusak - Jalan desa rusak	- Masjid tidak layak - Jamban rusak - Jalan desa rusak	- Jamban rusak - Jalan desa rusak	- Jamban rusak - Jalan desa rusak	- Jamban rusak - Jalan desa rusak	- Jamban rusak - Jalan desa rusak
PENGUSAHAAN LAHAN	- Perkebunan - Kebun kelapa - Perikanan - Pertanian - Sengon	- Perkebunan - Kebun kelapa - Kebun sengon - Perikanan - Masjid	- Perikanan - Perkebunan - Kebun kelapa - Kebun sengon - Perikanan - Masjid	- Perkebunan - Kebun kelapa - Kebun sengon - Perikanan - Masjid	- Perkebunan - Kebun kelapa - Kebun sengon - Perikanan - Masjid	- Perkebunan - Kebun kelapa - Kebun sengon - Perikanan - Masjid	- Perkebunan - Kebun kelapa - Kebun sengon - Perikanan - Masjid
JENIS KOMODITI	- Kelapa - Sengon - Kayu - Ikan	- Kelapa - Sengon - Kayu - Ikan	- Kelapa - Sengon - Kayu - Ikan - Kacang - Bawang - Sayuran	- Kelapa - Sengon - Kayu - Ikan - Kacang - Bawang - Sayuran	- Kelapa - Sengon - Kayu - Ikan - Kacang - Bawang - Sayuran	- Kelapa - Sengon - Kayu - Ikan - Kacang - Bawang - Sayuran	- Kelapa - Sengon - Kayu - Ikan - Kacang - Bawang - Sayuran
POTENSI	Perkebunan Perikanan	Perkebunan Perikanan	Perkebunan Perikanan	Perkebunan Perikanan	Perkebunan Perikanan	Perkebunan Perikanan	Perkebunan Perikanan

## 10.2 Tata Guna Lahan Desa

Luas desa Desa Dandang digunakan untuk perkebunan sengon. Berdasarkan pemetaan yang kami lakukan tentang tata guna lahan sebagaimana yang kami tampilkan pada tabel berikut ini masih berupa data sementara yang masih belum valid sepenuhnya, hal ini dikarenakan sulitnya melakukan verifikasi di lapangan karena pendataan oleh desa masih sedang dilakukan.

**Gambar 11. Diagram Penggunaan Lahan**





## **Bab XI**

### **Proyek Pembangunan Desa**

#### **11.1 Program Pembangunan Desa**

Program pembangunan desa tertuang dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) yang memuat segala keperluan pembangunan didesa baik infrastruktur maupun dibidang lainnya. (*terlampir*)

#### **11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain**

Tim pemetaan social tidak berhasil mendapatkan data kerjasama desa dandang dengan pihak lain





## Bab XII

### Persepsi terhadap Restorasi Gambut

#### A. Perangkat Desa

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, beberapa perangkat desa sudah mengetahui tentang adanya program BRG berkaitan dengan restorasi gambut dilangsungkan di Desa Dandang, Secara garis besar bangunan fisik yang sudah dibangun didesa dandang cukup membantu adapun masukan dari perangkat desa berkaitan dengan restorasi gambut adalah berkaitan dengan masih perlunya survey tindak lanjut mengenai sumur bor dan sekat kanal, survey ini bertujuan untuk memastikan titik yang akan dibangun sumur bor atau sekat kanal memang merupakan titik yang efektif. Selain itu, perlu juga penambahan bantuan kanal dan penambahan bantuan fisik lain seperti sumur bor. Disamping itu perlu juga pemberian penyuluhan tentang bagaimana pengelolaan lahan gambut secara intensif.

#### B. Tokoh Masyarakat

Beberapa tokoh masyarakat menyambut positif program restorasi gambut yang akan dilaksanakan di desa mereka, Harapan tokoh masyarakat atas program restorasi gambut adalah terhindarnya lahan gambut dari bencana kebakaran sebagaimana yang telah terjadi dimasa lalu.

#### C. Tokoh Perempuan

Program restorasi gambut ini diharapkan bisa bersinergi dengan Pemerintah Desa dalam melaksanakan program tersebut, baginya program restorasi ini harus tetap memperhatikan peningkatan ekonomi yang ada di desa agar dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

**D. Masyarakat Umum dan Pemuda**

Bagi masyarakat umum dan kelompok pemuda program restorasi gambut harus diselaraskan dengan pemerintah desa, sebab bagi mereka keselarasan ini akan mengurangi konflik bahkan kebakaran hutan yang kerap terjadi. Bagi masyarakat kebakaran yang sering terjadi saat musim kemarau harusnya menjadi intropeksi bagi pemerintah untuk serius menangani dan mencegah agar tidak terjadi terus menerus.



## Bab XIII Penutup

### 13.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang kami dapatkan dalam kegiatan pemetaan sosial Desa Peduli Gambut 2018 ini adalah:

1. Sumberdaya manusia didesa dandang masih tergolong pada kondisi menengah kebawah jika dilihat dari tingkat lulusan pendidikan, namun tingkat keingintahuan masyarakat tentang perkembangan informasi sangatlah tinggi, hal ini ditunjukkan dengan respon positif warga masyarakat untuk menghadiri pertemuan musyawarah desa ataupun sejenisnya.
2. Perekonomian didesa dandang banyak didukung dari bidang perkebunan, karena sumberdaya alam didesa dandang masih cukup beragam. Adapun komoditas utama yang ada didesa dandang adalah kelapa, sengon, karet.
3. Pembangunan infrastruktur didesa dandang dari segi jumlah sesuai kebutuhan warga sudah mencukupi, namun sebagian kondisinya masih memerlukan perbaikan.
4. Program restorasi gambut yang masuk didesa Dandang sangat disambut positif oleh masyarakat desa maupun pemerintah desa. Harapannya dengan adanya program tersebut dapat mengurangi bencana kebakaran dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

## 13.2 Saran

Adapun saran yang didapat dalam kegiatan pemetaan sosial Desa Peduli Gambut 2018 ini adalah:

1. Perlu adanya kegiatan peningkatan kapasitas dan pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan potensi yang ada didesa.
2. Perlu adanya peningkatan ekonomi dan sumberdaya alam, serta menghubungkan dengan mitra usaha untuk memudahkan pemasaran hasil desa.
3. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, maka dirasa perlu untuk menambah tenaga petugas kesehatan didesa, serta dari segi infrastruktur perlu perbaikan dan penambahan fasum dan fasos didesa.
4. Perlu adanya sinergitas antara program restorasi gambut dengan rencana pembangunan desa secara sistematis yang direncanakan dalam dokumen perencanaan pembangunan desa RPJMdesa maupun RKPdesa, sehingga proses pelaksanaan program sejalan dengan keinginan masyarakat dalam bidang pembangunan desa.
5. Perlu adanya bantuan peningkatan kapasitas dan pendanaan bagi warga dalam mengelola lahan gambut di Desa Dandang, agar lahan gambut dapat menjadi sumber penghidupan warga sekaligus tetap terjaga kelestariannya.

## DAFTAR PUSTAKA



# LAMPIRAN

(Hasil FGD & foto dokumentasi)



Lampiran 1. Transek Desa Dandang

TRANSEK DESA DANDANG							
	RT 1	RT 2	RT 3	RT 4	RT 5	RT 6	RT 7
- STATUS LAHAN	- lahan pribadi warga - Tanah desa	- lahan pribadi warga - Tanah desa	- lahan pribadi warga - Tanah wakaf	- lahan pribadi warga - Tanah wakaf	- lahan pribadi warga - Tanah wakaf	- lahan pribadi - Tanah wakaf	- lahan pribadi
- MASALAH	- jembatan rusak - Jalan desa rusak	- Jembatan rusak - Jalan desa rusak	- Masjid/pasar rusak ringan - jembatan rusak - Jalan desa rusak	- jembatan rusak ringan - Jalan desa rusak ringan	- Jembatan rusak ringan - Jalan desa rusak ringan	- Jalan desa rusak ringan - Jembatan rusak ringan - Belahan tempat ibadah	- Jembatan rusak ringan - Jalan desa rusak ringan
- PENGUASAAN LAHAN	- pemukiman - kebun kelapa - kebun Sengon - Pesantren - Sanggar Seni	- pemukiman - kebun kelapa - kebun Sengon - Batu bata - Masjid	- Pesantren - pemukiman - kebun kelapa - kebun Sengon - kebun Sawit - Masjid - <del>Sekolah SD</del> - kebun karet - kebun jeruk	- pemukiman - kebun kelapa - kebun Sengon - kebun Sawit - Masjid - Sekeloa SD	- pemukiman - kebun kelapa - kebun Sengon - kebun Sawit - Mushola	- pemukiman - kebun kelapa - kebun Sengon - kebun Sawit - Alkah (kuburan) - kebun karet	- pemukiman - kebun kelapa - kebun Sengon - kebun Sawit - sekeloa SD/SMP - Pustu - Mushola - TK - kebun karet
- JENIS KOMODITI	- Kelapa - Sengon - Singkong - Manis - Ayam	- Kelapa - Sengon - Singkong - Manis - Ayam	- Kelapa - Sengon - Singkong - Manis - Kelapa - Karet - Ayam - Kambing - Jeruk	- Kelapa - Sengon - Sawit - Singkong - Ayam	- Kelapa - Sengon - Sawit - Singkong - Ayam	- Kelapa - Sengon - Sawit - Singkong - Ayam - Karet	- Kelapa - Sengon - Sawit - Singkong - Manis - Ayam - Karet
- POTENSI	Perkebunan Pertanian	Perkebunan Pertanian	perkebunan Pertanian	perkebunan Pertanian	perkebunan Pertanian	Perkebunan Pertanian	Perkebunan Pertanian

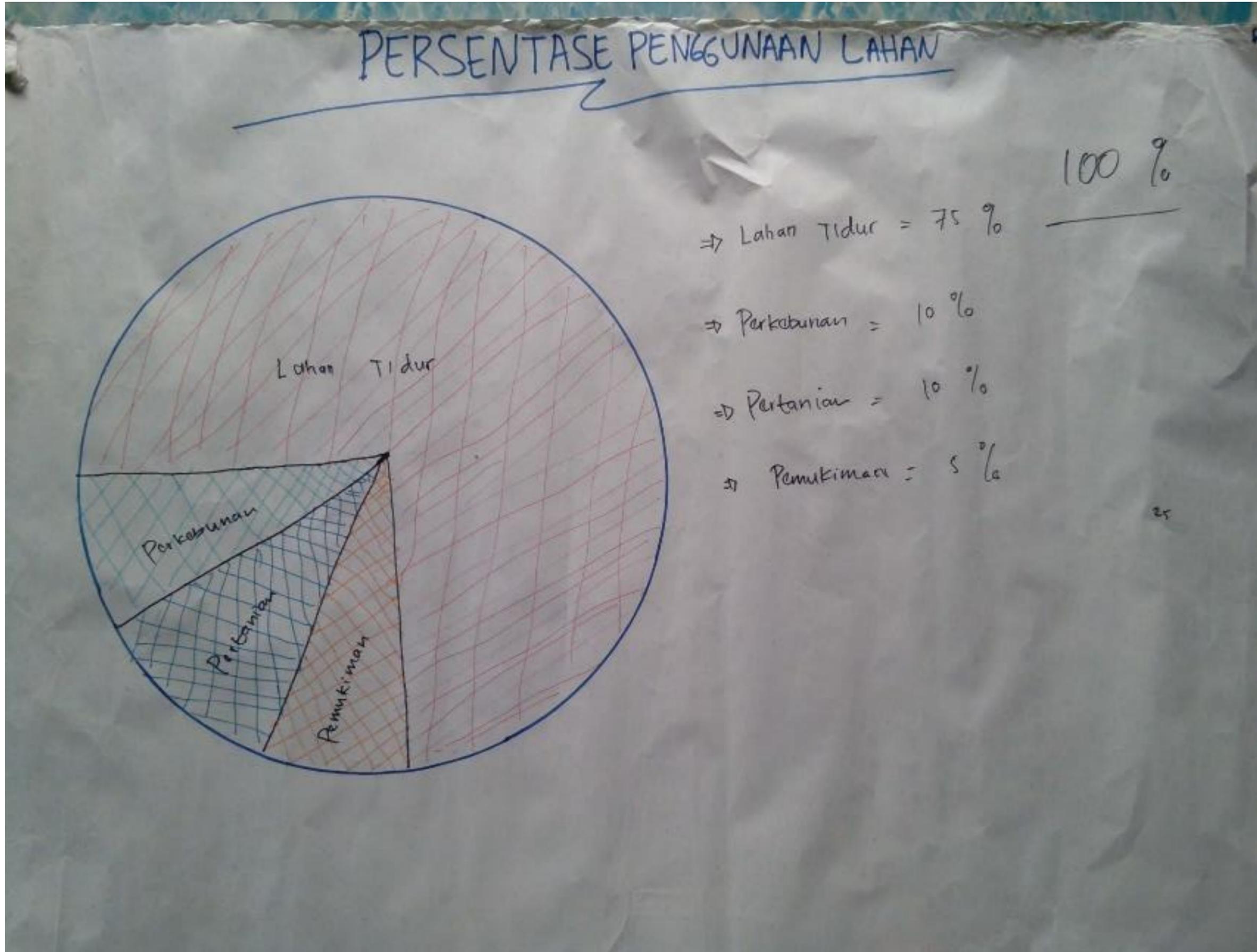
Lampiran 2. Bagan Mata Pencaharian

BAGAN MATA PENCAHARIAN					
JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH TENAGA KERJA LAKI-LAKI	JUMLAH TENAGA KERJA PEREMPUAN	BAHAN BAKU	PEMASARAN	MASALAH
<b>*SEKTOR PERTANIAN</b>					
⊕ Pertanian					
- Sawah / padi	50%	50%	Bibit, obat, pupuk	- tengkulak (pasar lokal)	- Hama / pH air masam
- Sayur Mayur	30%	70%	Bibit, pupuk	- pasar lokal	- pemasaran sulit
⊕ PERKEBUNAN					
- SAWIT	99%	1%	Bibit, pupuk	tengkulak lokal	- perawatan sulit
- KELAPA	50%	50%	Bibit, pupuk	-    -	- Hama kera, harga tdk stabil
- SENGON	50%	50%	Bibit, pupuk	-    -	- perawatan mahal
- KARET	100%	0%	Bibit, pupuk	-    -	- harga karet tdk stabil, perawatan mahal
⊕ PETERNAKAN					
- <del>SAPI</del>			Bibit, pakan	pasar lokal	-
- KAMBING	99%	100%	-    -	-    -	- penyakit flu ayam
- AYAM	50%	50%	-    -	-    -	- harga jual tdk stabil
- ITIK / BEBEK	50%	50%			
<b>*SEKTOR NONPERTANIAN</b>					
- Guru	14 orang	9 orang	alat & bahan ajar	warga desa	- Honor UMR (Muda)
- Bidan / Perawat	0%	1 orang	alat & bahan kesehatan		- fasilitas bangunan buruk
- Buruh	60%	4%			- sarana alat kesehatan masih kurang
- tukang bangunan	10 org		alat & bahan bangunan	-    -	- upah buruh krg memadai
- tukang bengkel	3 orang		-    - pertambangan		- alat & bahan bangunan masih dari luar
- Pembuat Perahu	6 org		-    - utk perahu		- kemampuan / pengalaman hoch kurang
- Pedagang (kios/wrg)	24 unit		- bahan dagangan		- Bahan sulit di dapat
- Bidan Kampung		2			- Banyak saingan / pembeli kurang
- Tukang Pijat	1	2		-    -	
- Tukang Jahit	1 orang	1 orang	- alat & bhn jahit		- konsumen / pesanan kurang
- Polisi	1 orang				

Lampiran 3. Diagram Pola Pemanfaatan Ruang

DIAGRAM POLA PEMANFAATAN & PENGUASAAN RUANG DESA						
JENIS PEMANFAATAN LAHAN	JENIS TANAH	YANG DIMANFAATKAN	POTENSI YANG BELUM DIMANFAATKAN	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	PEMANFAATAN	STATUS KEPEMILIKAN
- Sawah	Gambut	mamanam padi	Tidak semua dimanfaatkan km PH air	- PH air - Hama (tikus, babi, weweng, kerai)	Konsumsi sendiri	Individu
- kebun kelapa	Tanah liat	- kelapa	-	- Hama (kera, tupai, tikus, kumbang)	Konsumsi sendiri & dijual	Individu
- kebun sayur	Tanah liat	- kayu	-	- Harga jual rendah	dijual	Individu
- kebun karet	Tanah liat	Getah	-	- Harga jual - Kuantas getah rendah - Akses jalan	dijual	Individu
- kebun sawit	Gambut & tanah liat	- Buah	-	- Harga jual - Saat stabil	dijual	Individu
- lahan pertanian (padi, Sayur, Cabai)	Tanah merah	- komoditas sayur Semua	-	Hama (kerai, ulat)	Konsumsi pribadi	Individu
- Perumahan	Tanah liat	- tempat tinggal - tempat ternak - tempat usaha	-	- kesuntaran air pd musim kemarau - Akses jalan - Sering padam listrik		Individu

Lampiran 4. Persentase Penggunaan Lahan



Lampiran 5. Kalender Musim

## KALENDER MUSIM hujan

		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	PELUANG	MASALAH
<b>MUSIM</b>		Hujan	Hujan	Hujan	Hujan	Hujan	Kemarau	Kemarau	Kemarau	Kemarau	Hujan	Hujan	Hujan	-	-
<b>KERAWANAN KEBAKARAN</b>		-	-	-	-	-	Rawan Kebakaran	-	-	-					
<b>K O M O D I T A S</b>	- Kelapa	Perawatan Perawatan Panen	Bahaya di lahan sawah/kelapa	Hama											
	- Serai	Perawatan Perawatan Panen	-	-											
	- Sawit	Perawatan Perawatan Panen	Hama												
	- Karet	Perawatan Perawatan Panen	-												
	- Jeruk	Perawatan Perawatan Panen	-												
	- Padi	Perawatan Perawatan Panen	-												
	- Kambing	Perawatan Perawatan Panen	-												
	- Ayam	Perawatan Perawatan Panen	Bahaya di lahan sawah/kelapa												

Lampiran 6. Bagan Kecenderungan Keanekaragaman & vegetasi

JENIS KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN VEGETASI		PERIODE			KETERANGAN	
		1997-2003	2004-2010	2011-2017		
- FLORA	- Pohon	3%	2%	1%	- Hutan 1997-2007 → hsh di mangrove sebagai hsh kerajinan Berkurang karena kebakaran hutan 1997 - 2000-2015 kebakaran hutan - Penebangan hutan dari tahun 1974-1997 - Kebakaran hutan pada tahun 1997 - Penebangan hutan dari tahun 1974-1997 dan kebakaran - Pembukaan lahan sawah 2013 - Kerusakan hutan pada tahun 1997-2017 - Kerusakan hutan pada tahun 1997-2017 - tidak adanya pemburu - sagunya habitat } - pindah habitat karena kerusakan hutan karena kemarau panjang pada tahun 1997 - Perburuan 2004-2017 sampai sekarang - Diserang hama karena diakh pungsu ke tanaman lain - Pembukaan lahan baru - Harga jual tinggi / stabil dan perawatan mudah - pada tahun 2004-2010 pengalihan pungsu lahan karet jadi kelapa - Akibat diserang hama - lahan terhasap hama.	
	- Pakis	8%	5%	3%		
	- Rumput	4%	2%	0%		
	- Tarantang	4%	2%	0%		
	- Pantung	4%	2%	0%		
	- Jelutung	4%	2%	0%		
	- Kayu	4%	2%	0%		
	- GALAM	5%	4%	4%		
	- FAUNA	- Beruang	6%	3%		2%
		- Orang Hutan	5%	2%		0%
- Rusa		8%	8%	8%		
- Babi Hutan		9%	10%	10%		
- Kera		10%	11%	12%		
- Ular		6%	6%	6%		
- Burung Grogang		3%	1%	0%		
- Kura-kura		10%	7%	4%		
- VEGETASI		- Blawak	5%	5%	5%	
		- Kelapa	9%	9%	7%	
	- Sawit	0%	0%	2%		
	- Sengon	2%	1%	7%		
	- karet	1%	0%	1%		
	- Jeruk	6%	4%	2%		
	- Pisang	4%	4%	4%		

Lampiran 7. Analisis Gender

ANALISIS GENDER					
	AKSES		KONTROL		KETERANGAN
	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	
<b>SUMBER DAYA FISIK</b> - TANAH - HUTAN - ALAT PRODUKSI - TENAGA KERJA - CHAS/ UANG - TABUNGAN	45%	55%	60%	40%	DIDALAM KESEMPATAN MENG AKSES SUMBER DAYA FISIK PEREM PUAN DAN LAKI-LAKI MEMILIKI KESEMPATAN YANG SAMA, KARENA KEDUANYA MEMPUNYAI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MASING- MASI. LAKI-LAKI LEBIH DOMINAN DALAM PENGUSAHAAN FISIK TAPI PEREMPUAN LEBIH CERMAT DALAM MELAKUKAN KONTROL.
	30%	70%	40%	60%	
	25%	75%	65%	35%	
	35%	65%	45%	55%	
	55%	45%	75%	25%	
	65%	35%	70%	30%	
<b>SUMBER DAYA NON FISIK</b> ASET KEPEMILIKAN NON PENDAPATAN KEBUTUHAN DASAR PENDIDIKAN KESEHATAN KEKUASAAN POLITIS	50%	50%	70%	30%	- PEREMPUAN LEBIH TELITI - " - - " - - PEREMPUAN LEBIH PERHATIAN.
	50%	50%	65%	35%	
	80%	20%	80%	20%	
	50%	50%	70%	30%	
	50%	50%	50%	50%	
	25%	75%	40%	60%	

Lampiran 8. Profil Aktivitas Gender

KEGIATAN	PROFIL AKTIVITAS ANALISIS GENDER											
	AKTIVITAS DI DALAM KELUARGA						AKTIVITAS DI LUAR KELUARGA (BURUH)					
	LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN		
	UMUMNYA (UM)	KADANG (KD)	TIDAK PERJANJIAN (TP)	UM	KD	TP	UM	KD	TP	UM	KD	TP
1. MASAK	D	A.	-	D	A	-	D	-	-	D	-	A.
2. MENCUCI	D	-	A	D	A	-	-	-	D	-	A.	
3. MEMBERSIHKAN	D	A	-	D	A	-	-	-	D	-	A.	
4. MENGGARAP LAHAN PEKERJAAN	D	A	-	D	A	-	D	-	-	D	A	-
5. MENGASUH ANAK	D	A	-	D	A	-	D	A	-	D	-	A.
6. PERBAIKAN ATAP	D	A.	-	D	A	-	-	-	DA.	D	A	-
7. PERBAIKAN ELEKTRONIK	D	-	A.	-	-	DA.	D	A	-	-	-	DA.



Lampiran 10. Program Rencana Pembangunan Desa

PROGRAM PEMBANGUNAN DESA (RPJMDESA)																							
TAHUN : 2016-2021																							
No	Bidang/ Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Perkiraan Biaya dan Sumber Pendanaan		Fasilitas/ Tula Pelaksanaan								
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Rp. (Rp)	Sumber	1	2							
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r						
1	Penyelenggaraan	1	Belanja Pegawai	a	Penghasilan tetap Kepala Desa	Desa Dandang	6 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	245.700.000	APBDes							
				b	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	Desa Dandang	6 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	√	√	830.000.000	APBDes					
				c	Penghasilan Kepala Dusun	Desa Dandang	7 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	√	√	34.400.000	APBDes					
				d	Tunjangan Ketua BPD	Desa Dandang	6 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	√	√	119.000.000	APBDes					
				e	Tunjangan Wakil BPD	Desa Dandang	6 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	√	√	113.400.000	APBDes					
				f	Tunjangan Wakil BPD	Desa Dandang	6 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	√	√	107.100.000	APBDes					
				g	Tunjangan BPD	Desa Dandang	6 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	√	√	201.800.000	APBDes					
				h	Penghasilan Tetap RT	Desa Dandang	6 Tahun	Kesejahteraan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	42.000.000	APBDes				
	Operasional	2	Operasional Perkantoran	a	Belanja Barang dan Jasa	Desa Dandang	6 Tahun	Menunjang Kegiatan Desa	√	√	√	√	√	√	√	255.000.000	APBDes						
				a	Belanja Barang dan Jasa	Desa Dandang	6 Tahun	Menunjang Kegiatan BPD	√	√	√	√	√	√	√	√	47.375.000	APBDes					
				4	Penyelenggaraan Kegiatan	a	Penetapan dan penegasan batas Desa	Desa Dandang	6 Tahun	Batas Desa	√							13.000.000	APBDes				
						b	Pendataan Desa/ Profil Desa	Desa Dandang	6 Tahun	Data Desa	√	√	√	√	√	√	√	√	11.000.000	APBDes			
						c	Penyelenggaraan musyawarah Desa	Desa Dandang	15 Kali	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18.000.000	APBDes		
						d	Pengelolaan Informasi Desa	Desa Dandang	6 Tahun	Informasi untuk Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes		
						e	Pengadaan Perabotan Desa	Desa Dandang	6 Tahun	Informasi untuk Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes		
<b>Jumlah Per Bidang 1</b>													<b>1.977.875.000</b>										
2	a	Kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar	a	Sumur Bor	RT 01-RT 07	55 BOR	Pemenuhan Air Bersih	√	√	√	√	√	√	√	550.000.000	APBD							
			b	PAH	RT 01-RT 07	468 KK	Pemenuhan Air Bersih	√	√	√	√	√	√	√	√	938.000.000	APBD						
			c	Pembanguna Sanggar Balai Seni Budaya	RT 01	1 BH	Kepentingan Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	400.000.000	APBDes						

Kategori	Sub-kategori	Kategori	Durasi	Kategori	Indikator						Estimasi Biaya	Sumber		
					1	2	3	4	5	6				
Pembangunan Desa	e	Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini	RT 07	3 Orang	Peningkatan Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	41.000.000	swadaya	
	f	Pemeliharaan jalan dan lingkungan	RT 01-RT 07	6 Tahun	Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25.000.000	APBDes	
	g	Kilometer listrik gratis	RT 01-RT 07	6 Tahun	Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	400.000.000		
	h	Peralatan Kesenian	RT 01-RT 07	6 Tahun		✓	✓	✓	✓	✓	✓	15.000.000	APBDes	
	i	Tambahan Gizi Balita/Vitamin	RT 03-RT 07	6 Tahun	Peningkatan Kesehatan Balita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30.000.000	APBDes	
	Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Desa	a	Jembatan Cor Beton	RT 01-RT 07	6 Tahun	Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	500.000.000	APBD
		b	Sirang Jalan Desa	RT 01-RT 03-RT 05-RT 06-RT 07	6 Tahun	Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	700.000.000	APBDes
		c	Pembangunan Jalan usaha Tani	RT 01-RT 07	6 Tahun	Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	300.000.000	APBD
		d	Pemeliharaan Tersil	RT 01-RT 07	6 Tahun	Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	50.000.000	APBDes
		e	Pembangunan Kantor Desa	Desa Dandang	1 Tahun	Merumang Kinerja Desa	✓						200.000.000	APBDes
f		Pelebaran Badan Jalan	RT 01-RT 07	6 Tahun	Kesejahteraan	✓	✓		✓	✓	✓	500.000.000	APBDes	
g		Gedung TK AL QURAN	RT 02	1 Tahun	Peningkatan Pendidikan			✓				150.000.000	APSD	
Kegiatan pengembangan potensi ekonomi lokal	a	Pelabuhan Pasar Desa	RT 01	1 Tahun	Peningkatan transportasi bulatkar muat barang			✓				200.000.000	APBD	
	b	Pendirian dan pengembangan BUM Desa	Desa Dandang	6 Tahun	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10.000.000	APBDes	
	c	Pertanian	Desa Dandang	6 Tahun	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100.000.000	APBD	
	d	Perkebunan	Desa Dandang	6 Tahun	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100.000.000	APBD	



Lampiran 11. Rekapitulasi Rencana Kegiatan Pembangunan Desa

**REKAPITULASI USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA**

DESA : Dandang  
KECAMATAN : Pandih Batu  
KABUPATEN : Pulang Pisau  
PROVINSI : Kalimantan Tengah

No	Judul Rencana Kegiatan berdasarkan bidang	Rencana Lokasi kegiatan	Perkiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					Laki-laki	Pemempuan	A-RTM
<b>Penyelenggaraan pemerintahan desa</b>							
1	Penetapan dan penegasan batas desa	Desa Dandang	1	Paket	905	858	140
2	Pendataan Desa/Profil Desa	Desa Dandang	1	Paket	905	858	140
3	Penyusunan tata ruang desa	Desa Dandang	1	Paket	905	858	140
4	Penyelenggaraan musyawarah desa	Desa Dandang	1	Paket	905	858	140
5	Pengelolaan informasi Desa	Desa Dandang	1	Paket	905	858	140
6	Penyelenggaraan perencanaan desa	Desa Dandang	1	Paket	905	858	140
7	Pembangunan sarana dan prasarana kantor desa	RT 1	1	Paket	905	858	140
<b>Pelaksanaan Pembangunan Desa</b>							
1	Jembatan cor beton	RT 1 - RT 7	30	buah	905	858	140
2	Pembangunan siring jalan desa	RT 01 - RT 07	2	km	905	858	140
3	Pembangunan jalan usaha tani	RT 1 - RT 7	15	km	301	99	
4	Pemilihan dan pembersihan tersis/sungai	RT 1 - RT 7	30	km	301	99	
5	Pelebaran jalan desa	RT 1 - RT 7	2	km	905	858	140
6	Pembangunan Gedung TK Al Quran	RT 02	1	paket	84	101	18
7	Pembangunan dan pemeliharaan sentasi lingkungan	RT 01	1	paket	121	127	27
8	Pembangunan, Pengelolaan dan pembinaan Posyandu	RT 01 - RT 03	2	Paket	905	858	140
9	Pembangunan Pos Ronda	RT 01 - RT 06	6	buah	905	858	140
10	Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa	RT 01 - RT 07	1	paket	905	858	140
11	Pendirian dan pengembangan BUM Desa	RT 01	1	paket	905	858	140
12	Pembangunan dan Pengelolaan pasar dan kios Desa	RT 01	1	paket	905	858	140
13	Perkuatan Modal	RT 01	1	paket	905	858	140

4	BUNG Desa							
4	Pembukaan Lahan Pertanian	RT 02-RT 03-RT 04						
5	Penghinaan usaha rutan Desa:HTR				peker	301	99	
6	Sarana dan Prasarana usaha ekonomi lainnya	Desa Dandang			paket	301	99	
<b>Peminaan Kemasyarakatan</b>								
	Kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan	RT 1 - RT 7			1	paket		
	Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana olah raga	RT 01 - RT 03			1	paket		
	Kegiatan pembinaan keseman dan sosial budaya Masyarakat	RT 01			1	paket	121	127
<b>Pemerdayaan Masyarakat</b>								
	Pendidikan Penyuluhan, Pelatihan, Bagi Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD	Desa Dandang			1	paket	10	
	Kegiatan pendukung kegiatan ekonomi bak yang di kembangkan oleh BUM Desa maupun oleh kelompok usaha masyarakat desa lainnya	Desa Dandang			1	paket	905	858 140
	Kegiatan dukungan terhadap kegiatan desa dan masyarakat pengelolaan hutan desa dan hutan Kemasyarakatan	Desa Dandang			1	paket	301	99
	Peningkatan kapasitas kelompok tani	Desa Dandang			1	paket	301	99
	Peningkatan kapasitas kelompok lainnya	Desa Dandang			1	paket	301	99

Menghimpun,  
Kepala Desa  
**DANDANG**  
KALIMANTAN TENGAH  
001 107 39

Desa Dandang, 13 September 2016  
Ketua Tim Penyusun RPJMDesa  
  
ALI

